

Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Siti Wahyuni*, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*sitiwyn21@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

Abstract. This study aims to examine the effect of intellectual capital disclosure on the company's financial performance. In testing the objectives of the study, the researcher used multiple regression analysis using a research sample of 30 manufacturing companies or 120 observations for the 2017 – 2020 observation range. company. The results of this study imply that the role of employee knowledge and production equipment is very important in increasing intellectual capital disclosure. For further research, it is recommended to add variables other than intellectual capital disclosure which are factors that are thought to affect the Company's Financial Performance.

Keywords: *VACA, VAHU, STVA, Kinerja Keuangan.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam melakukan pengujian terhadap tujuan penelitian tersebut, peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan sampel penelitian 30 perusahaan manufaktur atau 120 pengamatan untuk rentang pengamatan tahun 2017 – 2020. Dari hasil pengujian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa autokorelasi pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa peran pengetahuan karyawan dan peralatan produksi sangat penting dalam peningkatan pengungkapan modal intelektual. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan dapat menambah variabel selain pengungkapan modal intelektual yang menjadi faktor-faktor yang diduga akan mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan.

Kata Kunci: *VACA, VAHU, STVA, Kinerja Keuangan.*

A. Pendahuluan

Perusahaan di era globalisasi mengharuskan bersaing agar dapat menjadi yang terbaik. Meningkatnya persaingan mendorong sebagian besar perusahaan untuk meningkatkan aset yang dimilikinya agar mendapatkan laba yang besar. Namun, aspek kinerja perusahaan juga merupakan hal penting selain dari laba.

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan tidak hanya diciptakan oleh aset berwujud (*fixed assets*) perusahaan saja, tetapi adanya aset tidak berwujud berupa sumber daya manusia (SDM) yang mengelola dan menggunakan aset perusahaan yang ada, salah satunya modal intelektual yang menjadi faktor mempengaruhi kinerja keuangan

Fenomena mengenai modal intelektual di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 (Revisi 2000) tentang aset tidak berwujud (Ulum, 2009:3). Menurut PSAK No. 19 (Revisi 2000), aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administrative.

Modal intelektual menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern. Laporan keuangan harus dapat mencerminkan adanya aset tidak berwujud berupa modal intelektual dan besarnya nilai yang diakui. Para akuntan dituntut mencari informasi lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan modal intelektual mulai dari pengidentifikasian, pengukuran sampai dengan pengungkapannya dalam laporan keuangan perusahaan.

Menurut (Suwarjuwono dan Kadir,2003) Pengungkapan modal intelektual adalah pengungkapan tentang modal non-fisik atau modal tidak berwujud atau tidak kasat mata yang terkait dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan dalam penciptaan nilai perusahaan.

Dengan mengungkapkan modal intelektual yang dimiliki, perusahaan dapat menunjukkan kemampuannya dalam menghadapi kompetisi bisnis yang ada. Penelitian tentang pengungkapan modal intelektual menarik dilakukan di Indonesia. Alasannya karena pengungkapan modal intelektual masih belum dikenal secara luas di Indonesia (Kuryanto,2008). Penelitian Purnomosidhi (2006:15) menemukan bahwa rata-rata jumlah atribut modal intelektual yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan publik di Indonesia sebesar 56%. Sementara, hasil penelitian Suhardjanto dan Wardhani (2010:79) menunjukkan bahwa tingkat rata-rata pengungkapan modal intelektual perusahaan di Indonesia hanya sebesar 34,5%.

Penelitian tentang Pengungkapan Modal Intelektual layak dilakukan di Indonesia karena terdapat keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik. Dimana salah satu ketentuannya adalah laporan tahunan wajib memuat ikhtisar data keuangan penting, laporan dewan komisaris, laporan direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, tanggung jawab direksi atas laporan keuangan, dan laporan keuangan yang telah diaudit.

Dari hasil paparan diatas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: "Bagaimana pengaruh pengungkapan modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan". Tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh value added capital coefficient (VACA) terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh the human capital coefficient (VAHU) terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh structural capital coefficient (STVA) terhadap kinerja

keuangan perusahaan.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data yang diambil dari situs resmi Bursa Ekej Indonesia adalah laporan keuangan. Perusahaan Sektor Manufaktur sebanyak 195 perusahaan menjadi populasi penelitian.

Teknik purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel dan total sampel yang dipilih adalah 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan teknik analisis data regresi berganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data *Pengungkapan Modal Intelektual* dan *Kinerja Keuangan (ROE)* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.58063011
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.375
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dapat di simpulkan bahwa pengujian yang diambil dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test (KS)* adalah baik variabel bebas, variabel terikat, dan variabel moderasi berdistribusi normal, karena nilai probabilitas semua variabel 0,375 yang berarti lebih besar dari pada nilai signifikan 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.251	.289		-.867	.388		
	VACA	.441	.108	.427	4.085	.000	.751	1.331
	VAHU	-.472	.161	-.403	-2.934	.004	.434	2.302
	STVA	2.496	2.784	.111	.897	.372	.538	1.859

a. Dependent Variable: ROE

Hasil pengujian uji multikolinieritas dengan pendekatan nilai VIF atau Variance Inflation Factors menunjukkan bahwa antar variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi tidak ada kolerasi yang kuat. Hal ini di perhatikan pada nilai VIF untuk semua variabel menghasilkan nilai tolerance value > 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan dapat dilihat melalui tabel autokorelasi berikut ini:

Tabel 3. Hasil Tabel Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.392 ^a	.154	.129	.58903	1.733

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU
b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil dari tabel diatas nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1,733. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa nilai DW berada diantara $1,6339 \leq 1,733 \leq 1,7715$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala Autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk nilai regresi linier berganda Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, dan Structural Capital Value Added terhadap kinerja keuangan (ROE) menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.251	.289		-.867	.388
	VACA	.441	.108	.427	4.085	.000
	VAHU	-.472	.161	-.403	-2.934	.004
	STVA	2.496	2.784	.111	.897	.372

a. Dependent Variable: ROE

Berikut persamaan:

$$ROE_{it} = -0,251 + 0,441 VACA - 0,472 VAHU + 2,496 STVA + e_{it}$$

Interpretasi:

1. Nilai konstanta sebesar -0,251 yang artinya apabila variabel Value Added Capital Employed (X1), Value Added Human Capital (X2), dan Structural Capital Value Added (X3) adalah 0, maka variabel Return On Equity (Y) bernilai konstanta sebesar -0,251.
2. Nilai Value Added Capital Employed (X1) sebesar 0,441 artinya jika nilai Value Added Capital Employed (X1) membuat peningkatan sebesar 1 unit, maka Return On Equity akan meningkat sebesar 0,441.
3. Nilai Value Added Human Capital (X2) sebesar -0,472 artinya jika nilai Value Added Human Capital (X2) membuat peningkatan sebesar 1 unit, maka Return On Equity akan menurun sebesar -0,472.
4. Nilai Structural Capital Value Added (X3) sebesar 2,496 memiliki arti bahwa jika nilai Structural Capital Value Added (X3) meningkat 1 unit, maka Return On Equity akan membuat peningkatan sebesar 2,496.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.506	3	2.169	6.250	.001 ^b
	Residual	35.736	103	.347		
	Total	42.242	106			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Uji simultan diperoleh dengan nilai yakni sebesar sygnifikansi senilai $0.001 < 0.05$. Maka terdapat pengaruh signifikan untuk semua variabel X terhadap Y.

Tabel 6. Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.251	.289		-.867	.388
	VACA	.441	.108	.427	4.085	.000
	VAHU	-.472	.161	-.403	-2.934	.004
	STVA	2.496	2.784	.111	.897	.372

a. Dependent Variable: ROE

Hasil uji t bisa dilihat sebagai berikut:

1. Nilai Value Added Capital Employed (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) berpengaruh signifikan yakni $0,000 < 0,05$ dengan arah koefisien tersebut maka menghasilkan menunjukkan nilai positif sebesar 0,441 dengan begitu dapat dikatakan bahwa hipotesis yang dirumuskan diterima. Lebih jelasnya bahwa, variabel Value Added Capital Employed (X1) memiliki pengaruh signifikan dan menjadi faktor utama dalam mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan (Y) dengan besarnya nilai Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh laba bersih yang menjadi indikator utama, maka semakin tinggi nilai Value Added Capital Employed (VACA) akan mempengaruhi nilai Kinerja Keuangan secara signifikan pada perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Nilai Value Added Human Capital(X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) berpengaruh signifikan sebesar yakni $0,004 < 0,05$. dengan arah koefisien tersebut maka menghasilkan menunjukkan nilai sebesar -0,472 artinya hipotesis yang dirumuskan diterima. Dapat dikatakan bahwa nilai *Value Added Human Capital* (X2) berpengaruh signifikan dengan arah negatif dan menjadi faktor utama dalam mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan Sector Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
3. Nilai Structural Capital Value Added (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) tidak berpengaruh signifikan dengan nilai $3,72 > 0,05$. Arah koefisien yang dihasilkan menunjukkan nilai sebesar 3,72 yang berarti hipotesis yang dirumuskan ditolak. Lebih jelasnya bahwa variable Structural Capital Value Added (X3) tidak berpengaruh positif signifikan dan bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan (Y) perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.392 ^a	.154	.129	.58903	1.733

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROE

Hasil perhitungan koefisien korelasi berganda Pengungkapan Moda Intelektual dan Kinerja Keuangan di peroleh 0,392. Dalam hal ini, ini berarti bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh sebesar 39,2% pada Return On Equity (ROE). Sedangkan dapat dijelaskan oleh komponen modal intelektual dan kelompok perusahaan, 60,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti Current Rasio, Debt Equity Rasio (DER).

D. Kesimpulan

1. Dengan hasil analisis diatas maka dapat dikatakan “value added capital employed (VACA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.”
2. Dengan hasil analisis diatas maka dapat dikatakan “value added human capital (VAHU) memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan.”
3. Dengan hasil analisis diatas maka dapat dikatakan bahwa “structural capital value added (STVA) Memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.”
4. Secara simultan memiliki “pengaruh yang signifikan antara value added capital employed, value added human capital, dan structural capital value added terhadap kinerja keuangan.”

Acknowledge

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan tepat waktu.

Penulisan tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Penelitian yang penulis ajukan berjudul “Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Orang tua yang selalu membantu dalam segala hal terutama dukungan moril yang tulus, dan senantiasa memberikan izin serta doa restunya kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Islam Bandung.
3. Ibu Dr. Hj. NunungNurhayati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
4. Ibu Dr. Hj. Nurleli, S.E.,M.Si.,Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
5. Ibu Epi Fitriah, SE., M.Si., AK., CA selaku Dosen Wali penulis yang telah memberi waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Bandung.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, khususnya Program Studi Akuntansi atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan selama masa studi penulis.
7. Bapak Edi Sukarmanto, SE., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, penjelasan serta masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama membuat penelitian ini.

8. Untuk suami, Rio Octavian yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis selama perkuliahan dan pembuatan penelitian ini.
9. Untuk anak penulis, Gaishan Raffasya Hafiz yang telah memberikan semangat dan percaya diri kepada penulis.
10. Sahabat yang selalu ada untuk membantu dan memberi dukungan secara moril, yaitu Siti Robiatul Adawiyah Masfupah, Regita Nur Najmi, Hema Malini.
11. Teman terbaik, Shafa Salsabila yang selalu mendorong dan mensupport dalam situasi apapun.
12. Teman-teman seperjuangan, yaitu Fardatur Rokhmanah, Adzra Sri Vidya, Masca Octario Kalian membuat penulis tidak merasa berjuang sendirian dan Alhamdulillah susah duka bisa kita lewati bersama akhirnya kita bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan selama menempuh perkuliahan di UNISBA. Kelas Akuntansi C 2017, terima kasih atas kerjasama dan kekompakannya.

Akhir kata, semoga semua kebaikan dari pihak yang telah membantu penulis diberikan balasan kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mohon maaf apabila tugas akhir yang penulis buat masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun karena penulis masih dalam tahap pembelajaran. Penulisan tugas akhir ini memang masih sangat jauh dari kata sempurna. Namun penulis mengharapkan agar tugas akhir ini dapat memberikan manfaat baik kepada penulis maupun kepada pembaca.

Daftar Pustaka

- [1] Alim, M., & Ida, I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 1–24.
- [2] Amalia, N. S. 2012. Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital dan Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi, Universitas Diponegoro
- [3] Baroroh, N. (2014). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), 172–182.
- [4] Benny Kuryanto, M. S. (1969). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Medical Genetics*, 6(3), 347–348.
- [5] Budiarmo, N. (2014). Modal Intelektual Dan Kinerja Perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 s/d 2012). *ACCOUNTABILITY*, 3(1), 95-107.
- [6] Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan. Bandung: Alfabeta, 3.
- [7] Ferandy, R. (2016). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013.
- [8] Herawati, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 5(2).
- [9] Luthfina Nurin Shabrina, A. S. A. (2017). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 1–11.
- [10] Murti, A. C. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 1–17.
- [11] Rahma Nurul Aida, E. R. (2014). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 77–89.
- [12] Sahlan, M., & Srimindarti, C. (2018). Pengungkapan Modal Intelektual Ditinjau Dari Karakteristik Perusahaan. *Simak*, 16(01), 29–44.
- [13] Santosa, S. (2012). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 16-31.
- [14] Sawarjuwono, T. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*, 5(1), 35–57.

- [15] Selvi Meliza Salim, G. K. (2013). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Tekstil*, 1(2).
- [16] Simarmata, R. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- [17] Smith, S. J. (2018). Intellectual Capital Disclosure. *The Routledge Companion to Intellectual Capital*, 284–301.
- [18] Soewardjono. (2015). Teori Akuntansi Perekayasaan Dan Pelaporan Keuangan Edisi ketiga. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1, 10.
- [19] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- [20] 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- [21] 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta .
- [22] Sutanto, N. dan I. G. S. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 1–17.
- [23] Sutanto, N., & Siswantaya, I. G. (2016). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- [24] Syariati, A., Abdullah, W., & Almin. (2016). Apakah Intellectual Capital Meningkatkan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan? Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember, 252–266.
- [25] Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 157–170.
- [26] Widiyaningrum, A. (2014). Modal intelektual. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 16-25.
- [27] Kusuma Dewi, M., & Meirina, E. (2019). Capital Intellectual Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan ROE Sebagai Indikator Pengukuran (Studi Pada BPD Sumatera Barat).
- [28] Zuliansyah, A. (2019). Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan. *Asas*, 10(02), 135–152.
- [29] Wahdikorim, A. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1).
- [30] Meilani, Hani, Helliana. (2021). *Pengaruh Pengukuran Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(2). 126-135